

## PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INDEKS PRESTASI KADET MAHASISWA STRATA SATU FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PERTAHANAN UNHAN RI

Nadiza Lediwara<sup>1</sup>, Aulia Khamas Heikmakhtiar<sup>2</sup>, Sembada Denrineksa Bimorogo<sup>3</sup>,  
Hondor Saragih<sup>4</sup>, Ricky Chan<sup>5</sup>, Zefanya Seto Gandhara<sup>6</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan  
Republik Indonesia Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Sentul, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup>nadizalediwara@gmail.com; <sup>2</sup>auliakphd@gmail.com; <sup>3</sup>denri5693@gmail.com;  
<sup>4</sup>saragih.hondor@gmail.com; <sup>5</sup>chan.ricky100@gmail.com; <sup>6</sup>zefanyaseto@gmail.com

**Abstrak** — Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengguna media social terhadap indek prestasi mahasiswa karena penggunaan media sosial merupakan suatu hal yang lumrah pada era serba teknologi ini. begitu juga penggunaan media sosial yang digunakan oleh kadet mahasiswa di universitas pertahanan republik indonesia. Namun, penggunaan media sosial bisa juga menjadi dampak negatif yang dapat mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) kadet mahasiswa. Hubungan antara variabel diuji dengan hipotesis asosiatif. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa antara penggunaan media sosial tidak mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK).

**Keywords:** *hipotesis asosiatif, penggunaan media sosial, indeks prestasi kumulatif (IPK)*

**Abstrak** — *This study aims to determine the relationship between social media users and student achievement index because the use of social media is a common thing in this era of technology. Likewise, the use of social media used by student cadets at the Republic of Indonesia Defense University. However, the use of social media can also have a negative impact that can affect the cumulative achievement index (IPK). The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between the use of social media and the cumulative achievement index (IPK) of student cadets. The relationship between variables was tested with an associative hypothesis. From the results of the study, it was found that the use of social media did not affect the cumulative achievement index (IPK).*

**Keywords:** *associative hypothesis, use of social media, cumulative achievement index (IPK).*

### 1. PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 ini, perkembangan teknologi mulai berkembang sangat pesat, hal ini ditandai dengan terus bermunculan berbagai teknologi-teknologi canggih. Dengan

adanya teknologi-teknologi tersebut, kehidupan dalam masyarakat Indonesia mulai mengalami dinamika yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan masyarakat saat ini yang tidak lepas dari teknologi-teknologi, dengan penyebaran informasi yang sangat cepat dan semua

orang dapat mengaksesnya tanpa dibatasi dimensi ruang dan waktu. Salah satu jenis teknologi tersebut adalah media sosial yang sangat populer digunakan saat ini. Sosial media adalah platform *online* yang digunakan untuk membangun jejaring sosial atau hubungan sosial dengan orang lain yang memiliki minat, aktivitas, latar belakang, atau hubungan kehidupan nyata atau pribadi yang serupa. Pengguna aktif media sosial pada tahun 2018 adalah sekitar 49 persen dari total populasi Indonesia atau sekitar 130 juta orang, yang notabene nya adalah para remaja dan juga siswa/mahasiswa. Media sosial memang diperbolehkan untuk para mahasiswa untuk mencari informasi yang positif yang dapat menunjang dalam proses belajar, karena saat ini pun hampir seluruh mahasiswa mengakses media sosial untuk bersosial, berinteraksi, berkomunikasi, hingga belajar secara virtual. Namun, perlu diketahui juga bahwa media sosial ini dapat menjadi pisau bermata dua, yang bisa sangat merugikan para mahasiswa tergantung bagaimana mereka menggunakannya. Dampak terburuk dari media sosial yang dapat di alami oleh para mahasiswa dalam dunia pendidikan adalah menurunnya kesadaran dari para mahasiswa untuk belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar para mahasiswa yang tercapai, biasanya dalam bentuk angka atau nilai. Untuk kalangan mahasiswa, prestasi belajar ini dinyatakan dalam istilah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan nilai rata-rata dari seluruh matakuliah yang ditempuh oleh mahasiswa tersebut. Saat ini, banyak masalah yang di hasilkan ketika para mahasiswa tidak menggunakan media sosial dengan baik dalam kehidupan, terutama terhadap bidang pendidikan yang menyebabkan para mahasiswa menjadi malas belajar, sering mengakses hiburan terlalu berlebihan, apalagi yang dilihat di media sosial dipraktekannya dalam kehidupan nyatanya seperti Drama Korea. Hal ini menyebabkan minat para mahasiswa dalam menempuh pendidikan mengalami

penurunan yang menyebabkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) nya menurun. Selanjutnya, hal ini juga menyebabkan berkurangnya waktu belajar dari para mahasiswa yang mengisi waktu luangnya untuk terus menggunakan media sosial karena rasa ingin tahu dan tidak ingin tertinggal dari dunia maya. Sehingga, penting untuk diperhatikan dampak-dampak dari media sosial, tidak hanya dampak positifnya saja namun juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Pengaruh dari media sosial ini tak terkecuali juga bagi para Kadet Mahasiswa Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Hasil observasi dari peneliti pada Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia di Sentul, Bogor. Peneliti mengamati bahwa semua mahasiswa aktif menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengaruh media sosial bagi kalangan mahasiswa ada dampaknya, tak terkecuali bagi Kadet Mahasiswa Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Salah satu dampaknya adalah terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Dampak baik dan buruk dari media sosial bergantung pada cara para mahasiswa untuk menggunakan media sosial dengan bijak. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

## 2. LITERATURE REVIEW

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pernah dibahas dengan sampel sebanyak 300 mahasiswa pada Universitas di Kota Padang. Penggunaan media sosialnya pun diberi batasan yaitu minimum telah menggunakan selama satu tahun. Analisis yang digunakan adalah regresi multinomial logit. Hasil penelitian menunjukkan tidak

adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Selain itu pada penelitian ini juga tidak terdapat perbedaan perilaku belajar mahasiswa. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam lingkup mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Tarumanegara juga pernah dilakukan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 144 mahasiswa dengan metode sampling consecutive. Data dikumpulkan dengan cara melalui media online. Data hasil pengumpulan diuji dengan Chi-Square. Penggunaan media sosial pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua. Kategori pertama dengan penggunaan kurang dari 4 jam per hari dan kategori kedua dengan penggunaan lebih dari 4 jam per hari. Untuk kategori Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga dikelompokkan menjadi dua yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $\geq 2,75$  dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $< 2,75$ . Pada mahasiswa yang menggunakan media sosial dengan durasi lebih dari 4 jam per hari yaitu sebanyak 120 orang menunjukkan jika Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh  $\geq 2,75$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh oleh mahasiswa. Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dilakukan dengan lingkup mahasiswa pada program studi Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK) dengan responden sebanyak 216 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Media sosial justru dapat membantu universitas untuk mencapai tujuan strategis. Penelitian lain yang membahas penggunaan media sosial dikhususkan Instagram terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga pernah diteliti dalam lingkup mahasiswa bimbingan konseling pada Universitas Kristen Duta Wacana. Sampel yang digunakan adalah

mahasiswa angkatan 2015. Metode yang digunakan adalah analisis jalur. Dari hasil penelitian yang didapatkan, untuk penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik hanya memiliki pengaruh sebesar 0,2%. Hal ini tentunya menunjukkan hasil yang kecil sekali. Dari pengaruh sebesar 0,2% maka bisa didapatkan sebesar 99,8% adanya faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik dan faktor lain pernah dibahas pada suatu penelitian. Adapun faktor lain yang ikut diteliti adalah faktor teman sebaya. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 262 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan analisis regresi hirarki. Hasil penelitian ini yaitu untuk variabel teman sebaya tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi akademik, sedangkan untuk penggunaan media sosial adalah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

### 3. METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian,** menggunakan teknik pendekatan kuantitatif yang memakai analisis data statistika. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu teknik penelitian yang menghasilkan data berupa angka, sebuah tulisan atau kalimat yang diambil secara langsung dari lapangan sehingga mendapatkan data yang valid. Penelitian ini memerlukan sampel yang harus diambil ke lapangan dan membutuhkan cukup banyak data sehingga sampel dari populasi yang diambil juga harus banyak. Data yang dikumpulkan akan diubah menjadi informasi kuantitatif. Teknik penelitian pendekatan kuantitatif memerlukan kemampuan pengolahan data dan analisis yang baik terutama untuk menampilkan hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dibaca.

**Populasi,** merupakan sumber data

keseluruhan dalam penelitian. Subjek yang digunakan adalah yang memenuhi kriteria sesuai judul penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadet mahasiswa S-1 Cohort-2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Berikut adalah data populasi yang akan digunakan untuk bahan penelitian. Berikut adalah data populasi yang akan digunakan untuk bahan penelitian.

Tabel 1. Populasi Kadet Mahasiswa FSTP

No	Jenis Kelamin	Jumlah Kadet Mahasiswa
1	Laki-laki	83
2	Perempuan	19
	Jumlah	102

**Sampel**, yaitu sebagian dari populasi untuk mendapat keakuratan data tersebut. Pengambilan data yang tidak menggunakan populasi karena terlalu banyak memakan waktu, tenaga, maupun dana. Kriteria sampel yang diambil adalah subjek yang tergolong kategori tertentu berdasarkan tema atau judul penelitian yang diambil. Adapun jumlah sampel minimum yang harus digunakan dengan menggunakan aturan Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Berdasarkan perhitungan yang telah disampaikan, jumlah minimum sampel yang digunakan adalah sebanyak 81,27. Dengan pembulatan maka jumlah sampel minimum menjadi 81 dari 102 populasi.

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,05)^2} = 81,27$$

**Teknik Pengumpulan Data**, adalah:

- Observasi, diperlukan pengamatan di sekitar tempat penelitian untuk mendapat

hasil penelitian yang maksimal. Disini kami menilai beberapa hal yang bisa mengubah data dan informasi yang ada. Misalnya kami menilai kondisi lapangan, sarana pra sarana, waktu dan aktivitas yang terjadi selama pengambilan data.

- Angket, yang digunakan dalam bentuk google form. Angket adalah sebuah kuis oner atau formulir yang dibagikan pada kelompok tertentu untuk mendapatkan data yang diinginkan. Angket yang diberikan pada responden dikirimkan melalui grup S-1 Cohort-2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia di sosial media line dan disosialisasikan langsung ke kelas-kelas Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan.

**Variabel Penelitian**, terdapat dua jenis variabel yaitu:

- Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada suatu variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa S-1 Cohort-2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

- Variabel Independen adalah variabel yang tidak terikat oleh variabel lain melainkan memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah penggunaan media sosial yang dipakai oleh kadet mahasiswa S-1 Cohort-2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

**Teknik Analisis Data**, untuk mengetahui permasalahan yaitu untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa S-1 Cohort-2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Untuk mencari hubungan pengaruh dua variabel tersebut, peneliti melakukannya dengan menghitung koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah

angka yang mempresentasikan arah dan besarnya hubungan kedua variabel. Arah hubungan tersebut dinyatakan melalui tanda positif atau tanda negatif, sedangkan besarnya hubungan ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi dengan nilai berkisar antara 0 hingga  $\pm 1$ . Hubungan positif antar variabel berarti menunjukkan kedua variabel tersebut berbanding lurus (jika salah satu variabel naik, maka variabel lainnya juga ikut naik). Sedangkan, hubungan negatif antar variabel menunjukkan kedua variabel tersebut berbanding terbalik (jika salah satu variabel naik, maka variabel lainnya turun). Adapun untuk menghitung nilai dari koefisien relasi, peneliti menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ : Jumlah hasil perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah variabel X (variabel pengaruh)

$\sum Y$  : Jumlah variabel Y (variabel terpengaruh)

n : Jumlah Kadet Mahasiswa yang dijadikan sampel

Dengan keterangan untuk tingkat hubungan nya sebagai berikut:

Tabel 2. Kekuatan antar Variabel

Nilai	Arti
0,00 - 0,19	Sangat Lemah
0,20 - 0,39	Lemah
0,40 - 0,59	Sedikit Kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Serta untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis-T dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ dengan } df = n - 2$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah Kadet Mahasiswa yang dijadikan sampel

**Hipotesis Penelitian**, adalah jawaban hasil sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis ini didasarkan pada fakta empiris yang telah dikumpulkan peneliti, sehingga dikatakan bersifat sementara. Penelitian yang menggunakan hipotesis biasanya adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- Ho, Penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kadet mahasiswa S-1 Cohort-2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

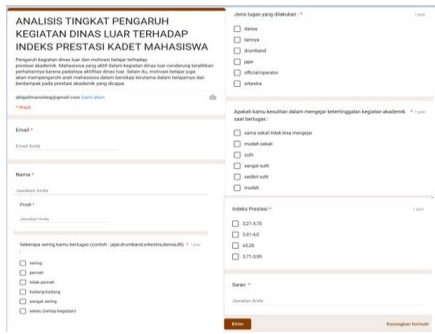
- Ha, Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kadet mahasiswa S-1 Cohort-2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Teknik Analisis Data**, yang digunakan untuk menyimpulkan data mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kadet mahasiswa S-1 Cohort-2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, menggunakan tipe pertanyaan pilihan. Untuk waktu penggunaan media sosial per hari dengan masing-masing kategori yaitu:

- Jarang (skor 1)
- Agak Sering (skor 2)
- Sering (skor 3)
- Sangat Sering (skor 4).

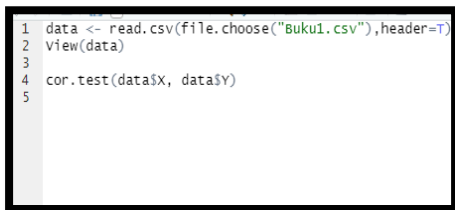
Dikarenakan untuk kepentingan penelitian maka data identitas kadet mahasiswa disembunyikan. Berikut adalah hasil penyajian data yang telah dikumpulkan.



Gambar 1. Tampilan Hasil Kuisisioner Online

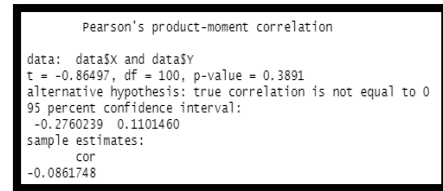
Banyaknya sampel data yang diperoleh adalah sesuai dengan jumlah populasi. Hal ini dilakukan oleh tim peneliti dengan cara melakukan sosialisasi ke kelas-kelas sampel yang akan diteliti dan informasi kuisisioner tersebut disebarluaskan juga melalui media sosial yang aktif digunakan oleh kadet mahasiswa.

**Analisis Data,** Setelah seluruh data berhasil diperoleh, digunakan pencarian koefisien korelasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan software R untuk menganalisis data terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Coding Software R

Dari hasil tampilan software R didapatkan nilai korelasi yaitu sebesar -0,861748 dapat dilihat pada Gambar 3. Dari nilai yang didapatkan dijabarkan dalam hubungan antara kedua variabel. Hubungan antara penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia adalah negatif. Tanda negatif ini berarti semakin tinggi tingkat keseringan penggunaan media sosial, maka semakin kecil nilai Indeks Prestasi dari Kadet Mahasiswa Fakultas Teknik Militer Universitas Pertahanan Republik Indonesia.



Gambar 3. Tampilan Hasil Eksekusi Coding R

**Kontribusi,** Nilai kontribusi ini digunakan untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) antara variabel X (Penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia). Adapun besarnya nilai kontribusi yang diberikan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 KP &= (-0,86174)^2 \times 100\% \\
 KP &= 0.734\%
 \end{aligned}$$

Penggunaan media sosial memberikan kontribusi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia sebesar 0,734%. Dengan kata lain, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selain penggunaan media sosial yaitu sebesar 99.266%. Faktor lain inilah yang memiliki andil besar yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) disbanding dengan penggunaan media sosial.

**Hipotesis Uji,** Pada Gambar 3 terlihat nilai t hitung yang diperoleh adalah -0,86497. Dari nilai ini dapat diperoleh mengenai hasil hipotesis yang diterima.

- Kriteria uji:  
Tolak  $H_0$  jika  $t > t_{\alpha/2}$ , atau  $t < -t_{\alpha/2}$ ,  $n-2$  untuk  $\alpha = 0.05$
- Jika  $t > t(0.025, 100)$  atau  $t < -t(0.025, 100)$
  - Jika  $t > 1.98397$  atau  $t < -1.98397$

Dikarenakan  $-1.98397 < -0.863 < 1.98397$ , maka  $H_0$  diterima. Oleh karena itu, tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa

Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan,  
Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

## 5. PEMBAHASAN

Pada hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil dari koefisien korelasi bahwa hubungan antara penggunaan media sosial terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia sangat rendah dan bernilai negatif yang artinya semakin besar penggunaan media sosial, maka semakin kecil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Saat dilakukan uji pada hipotesis, didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif atau dengan kata lain  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Hal ini kemungkinan besar dikarenakan faktor-faktor lain selain penggunaan media sosial, yang berperan besar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hal ini dibuktikan oleh perhitungan kontribusi yang telah dilakukan. Salah satu contohnya para kadet mahasiswa UNHAN RI khususnya Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia sudah memiliki tingkat kecerdasan IQ di atas 120 serta sudah mengalami tes awal yang sangat ketat, sehingga penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari para Kadet Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

## 6. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 6.1. Kesimpulan

- Penelitian ini mengambil data dari Kadet Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia (FSTP UNHAN RI), Informasi yang diperoleh

mengenai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan penggunaan sosial media.

- Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif statistika. Di peroleh informasi bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kadet maha siswa atau dengan kata lain  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Hanya terdapat sedikit kemungkinan bahwa semakin besar penggunaan media sosial, maka semakin kecil Indeks prestasi namun ini hanya berada di kemungkinan kecil saja.

### 6.2. Saran

- Dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kemungkinan kecil antara pengaruh penggunaan media sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kadet Mahasiswa. Disarankan untuk kadet mahasiswa agar tetap berhati-hati dan bijak dalam penggunaan sosial media sehingga tidak terjerumus ke dalam hal negatif. Perlu juga dihimbau agar para kadet maha siwa untuk tetap bijak menggunakan media sosial. Banyak juga manfaat yang dirasakan ketika menggunakan media sosial diantaranya sebagai sumber belajar untuk meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

## 7. REFERRENSI

- [1] Adhiyaksa Sugiyanto, R. Malik, P. Studi Sarjana Kedokteran, F. Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta, B. Patologi Klinik, and K. Kunci, "Hubungan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas no. 2, pp. 756–792, Jun.2023  
doi:10.31004/JKT.V4I2.14528.
- [2] E. Tarumanagara Angkatan 2020," Jurnal Kesehatan Tambusai, vol. 4, M.

D. Mendoza, O. Yosefa Hutajulu, A. R. Lubis, R. Rahmadani, T. Trisna, and A. Putri, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, vol. 15, no. 2, pp.68–80, Oct.2022, doi:10.24114/JTP.V15I2.39120

- [3] F. Z. Utami, A. Suryadi, and A. Widiarti, "Pengaruh Penggunaan Promosi Media Sosial Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Cafe Hazey," *JBES*, vol. 2, no. 2, pp. 36–49, 2021.
- [4] J. Pendidikan Ekonomi, M. Askuri Nur Rochman, M. Sabandi, and D. Octoria, "Pengaruh penggunaan media sosial dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa dimediasi motivasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, vol. 11, no. 3, pp. 254–262, Sep. 2023, doi: 10.26740/JUPE.V11N3.P254-262.
- [5] M. Eka and Y. Fitri, "Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Perilaku Belajar Terhadap IPK," *Jurnal Benefita*, vol. 4, no. 3, pp. 507–525, Oct. 2019, doi: 10.22216/JBE.V4I3.4612.
- [6] P. Akademik Mahasiswa, J. Maranatha Tarigan, T. Danny Soesilo, S. Irawan, B. dan Konseling, and U. Kristen Satya Wacana, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Instagram) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, vol. 3, no. 2, pp. 81–88, Aug. 2019, doi: 10.31100/JURKAM.V3I2.372.
- [7] W. Akram and R. Kumar, "A Study on positive and Negative Effects of Social Media on Society," *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, vol. 5, no. 10, pp. 351–354, Oct. 2017, doi: 10.26438/IJCSE/V5I10.351354.